

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Adapun Simpulan pada penelitian ini adalah :

1. Instalasi gizi RSUD Toto Kabila Bone Bolango telah memiliki kebijakan yang diterapkan untuk menjamin mutu dan telah mendukung keamanan pangan pasien sejak awal terbentuknya rumah sakit. SOP instalasi gizi merupakan kebijakan yang dibentuk oleh manajemen rumah sakit sebagai pendukung jaminan keamanan pangan. Akan tetapi, dalam SOP instalasi gizi belum mencantumkan terkait HACCP.
2. Secara umum instalasi gizi RSUD Toto Kabila Bone Bolango telah menerapkan HACCP meskipun belum sesuai SNI. Akan tetapi hal ini hanya pihak internal instalasi gizi yang mengetahui penerapan HACCP. Sedangkan pihak manajemen rumah sakit lebih mengedepankan penerapan SOP sebagai kebijakan penjaminan mutu dan keamanan pangan. Dalam mengidentifikasi masalah (*Hazard*) instalasi gizi telah melakukan pengawasan atau pemantauan yang merupakan salah satu tahap HACCP pada tahapan pengolahan makanan. Akan tetapi belum ada pendokumentasian resmi yang dibuat oleh instalasi gizi terkait pengawasan dan pemantauan tersebut.
3. Tenaga SDM instalasi gizi RSUD Toto Kabila Bone Bolango berjumlah 12 orang dengan tingkat pendidikan berbeda-beda. Akan tetapi belum ada tenaga SDM sebagai tim HACCP karena instalasi gizi lebih menitikberatkan kepada pelayanan gizi.

4. Karyawan instalasi gizi khususnya kepala instalasi gizi telah melakukan analisa bahaya dengan melihat atau mengawasi atau menurut informan menerapkan HACCP tetapi secara manual atau konvensional setiap tahapan pengolahan makanan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan bagi :

### **5.2.1 Manajemen Rumah Sakit**

Manajemen rumah sakit harus lebih memperhatikan penyelenggaraan makanan yang ada diinstalasi gizi baik itu dari segi kebijakan, fasilitas maupun lingkungan sekitarpendingistribusian makanan yang memungkinkan terjadinya kontaminasi pada makanan di instalasi gizi. Manajemen rumah sakit juga seharusnya memasukkan HACCP sebagai sebuah metode untuk mencegah terjadinya kontaminasi makanan yang dihasilkan instalasi guna mengoptimalkan pelayanan bagi pasien.

### **5.2.2 Instalasi Gizi**

Melakukan koordinasi dengan manajemen rumah sakit untuk mengajukan tambahan sumber daya manusia untuk melengkapi kebutuhan sumber daya manusia yang ada terutama terkait pembentukan HACCP. Instalasi gizi haruslah menerapkan dan mendokumentasikan HACCP meskipun bukan HACCP sesuai standar dan bukan hanya terfokus pada perencanaan menu saja.

### **5.2.3 Dinas Kesehatan maupun BPOM**

Dinas kesehatan maupun BPOM sebagai suatu instansi milik Negara yang bergerak di bidang kesehatan dan keamanan pangan seharusnya mengawasi

setiap penyelenggaraan makanan rumah sakit yang ada di Provinsi Gorontalo karena rumah sakit merupakan salah satu institusi jasa boga atau penyelenggara makanan yang membutuhkan pengawasan karena kemungkinan kontaminasi makanan itu sangatlah besar.

#### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil judul terkait HACCP haruslah lebih menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang HACCP dan mengambil lokasi lain di industri pengolahan pangan maupun membandingkan antara rumah sakit pemerintah dan swasta dan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan uji bakteriologis pada sampel makanan untuk melengkapi fakta perlu diterapkannya HACCP.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENERAPAN *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*(HACCP)  
PADA INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
(RSUD) TOTO KABILA BONE BOLANGO

Oleh :

SAFIRA AMALIA  
NIM. 811411073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes  
NIP. 19540324198103 2 001

Pembimbing II



dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes  
NIP. 19801101200801 2 013

Gorontalo, 06 Juli 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes  
NIP. 19720911 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*(HACCP)  
PADA INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
(RSUD) TOTO KABILA BONE BOLANGO

Oleh

Safira Amalia

NIM : 811 411 073

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juli 2015

Waktu : 12.00 – 13.00 WITA

1. Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra, M.Kes :

NIP. 19540324198103 2 001

2. dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes :

NIP. 19801101200801 2 013

3. Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes :

NIP. 19720911 200812 1 002

4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes :

NIP. 19791129 200501 2 017



Gorontalo, 06 Juli 2015

Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes

NIP. 19590110198603 2 003